

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa strategi kolaboratif pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat Kampung Tua Bakau Serip Kota Batam memiliki tantangan dan potensi yang signifikan. Melalui analisis mendalam terhadap faktor-faktor kritis seperti komunikasi, manajemen sumber daya manusia, dan pengelolaan anggaran, ditemukan bahwa kolaborasi ini masih menghadapi beberapa hambatan, terutama dalam hal koordinasi dan alokasi sumber daya. Kurangnya komunikasi yang efektif antara pihak terlibat, terutama antara ketua Pokdarwis dengan pemerintah daerah, mempengaruhi kemampuan untuk secara efektif mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan masyarakat setempat. Namun demikian, upaya-upaya untuk memperbaiki kolaborasi telah diidentifikasi, termasuk meningkatkan frekuensi komunikasi, memperkuat koordinasi internal, dan memperbaiki manajemen anggaran.

5.2. Saran

Berikut beberapa saran untuk memperbaiki strategi kolaboratif pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat Kampung Tua Bakau Serip Kota Batam:

- a. Penguatan Komunikasi: Pemerintah daerah dan ketua Pokdarwis perlu meningkatkan komunikasi dan koordinasi secara teratur. Penyampaian informasi yang lebih efektif antara pihak-pihak terlibat akan membantu

dalam mengidentifikasi dan menanggapi kebutuhan masyarakat dengan lebih tepat.

- b. Manajemen Sumber Daya Manusia: Penting untuk meningkatkan manajemen sumber daya manusia dalam kolaborasi ini. Pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi anggota Pokdarwis dan pegawai pemerintah terkait akan meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola dan mengimplementasikan program pemberdayaan dengan lebih efektif.
- c. Optimalisasi Pengelolaan Anggaran: Alokasi anggaran perlu direview secara periodik untuk memastikan bahwa dana tersedia dan digunakan dengan efektif sesuai dengan prioritas pengembangan ekowisata dan infrastruktur yang dibutuhkan di Kampung Tua Bakau Serip.
- d. Penguatan Peran Pokdarwis: Pokdarwis sebagai kelompok basis masyarakat perlu didorong untuk lebih aktif dalam menyuarakan aspirasi masyarakat kepada pemerintah daerah. Dukungan lebih lanjut dari pemerintah dalam bentuk pelatihan dan pendampingan teknis dapat meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola dan memajukan desa wisata.

Dengan implementasi saran-saran ini, diharapkan strategi kolaboratif ini dapat memberikan dampak yang lebih positif dan berkelanjutan bagi pemberdayaan masyarakat Kampung Tua Bakau Serip Kota Batam. Upaya bersama antara pemerintah, Pokdarwis, dan masyarakat lokal akan memperkuat keberlanjutan

pembangunan ekowisata dan meningkatkan kesejahteraan komunitas secara keseluruhan.